

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**KIKI HANDAYANI**  
**NPM: 1501020005**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**KIKI HANDAYANI**  
**NPM : 1501020005**

*Acc Silang  
Hif R.S*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

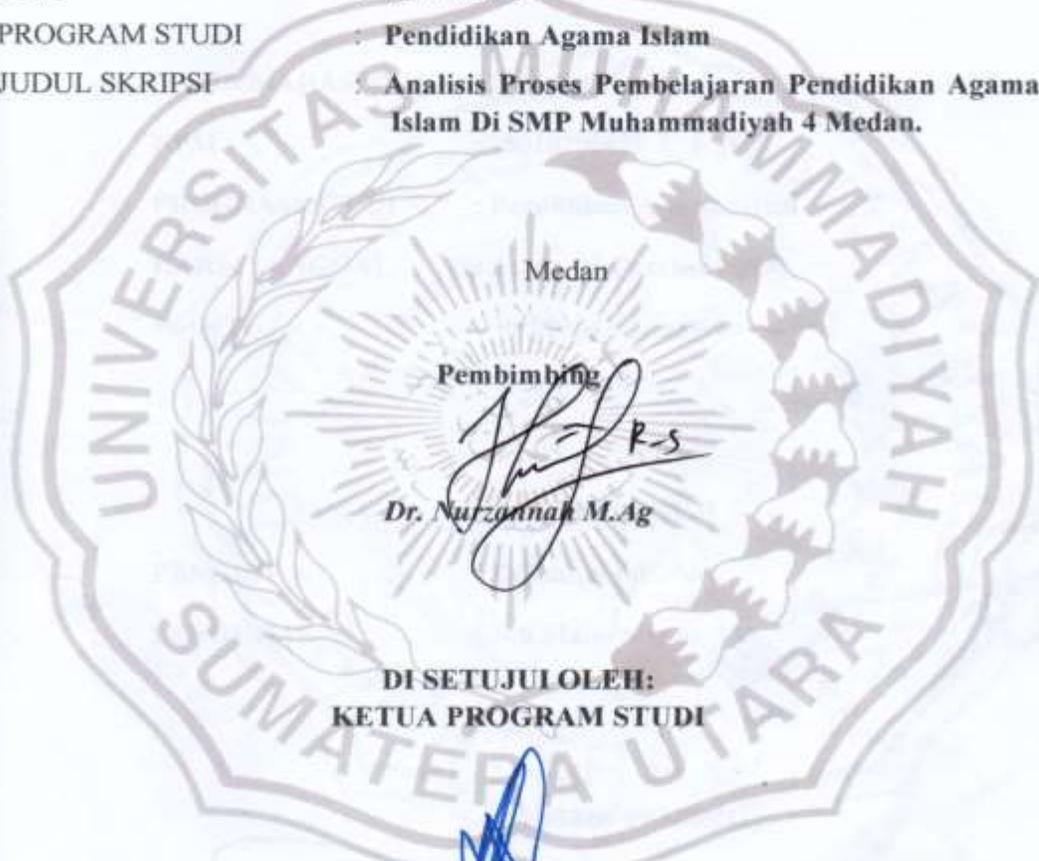
**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Kiki Handayani**  
NPM : **1501020005**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan.**



Medan

Pembimbing

*Dr. Nurzannah M.Ag*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

**Robie Fanreza, M.Pd.I**

Dekan,

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Kiki Handayani  
**NPM** : 1501020005  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 05 October 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Zailani, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Juli Maini Sitepu, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu(S1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah M.Ag  
Nama Mahasiswa : Kiki Handayani  
NPM : 1501020005  
Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/09/19	- Bukt Batasan Masalah harus lebih fokus		
26/09/19	- lengkapi bukti teknik pengumpulan data		
	Acc Sidang		

Medan, September 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurzannah, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu(S1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M.Ag  
Nama Mahasiswa : Kiki Handayani  
NPM : 1501020005  
Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12-02-19	perbaikan & pedomanin buku panduan		
13-02-19	perbaikan kembali, pedomanin panduan		
15-02-19	kece diseminasi		

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Medan, 12 februari 2019

Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah M.Ag

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Kiki Handayani  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1501020005

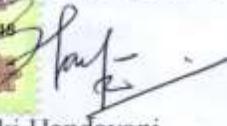
Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan".

Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, September 2019

Hormat Saya  
uat Pernyataan

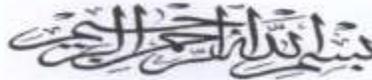


  
Kiki Handayani



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi disusun oleh

Nama : Kiki Handayani  
NPM : 1501020005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Narzannah, M.Ag  
Di ketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Rohme Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : Istimewa

Medan, September 2019

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di**

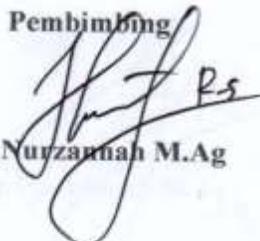
**Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Kiki Handayani** yang berjudul "**Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing

  
Dr. Nurzannah M. Ag

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

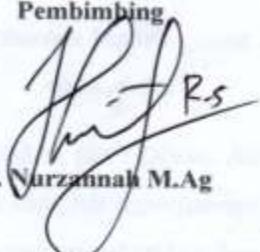
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Kiki Handayani  
NPM : 1501020005

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

  
Dr. Nurzannah M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2019**

## PERSEMBAHAN



*Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.*

*Kupersembahkan untuk Ayahanda Ahmad Jailani dan Ibunda tercinta Salmah yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Saudaraku terutama adikku Muhammad Arya Arjuna serta suamiku tercinta Khairul Fahmi terima kasih atas doa dan dukungannya.*

*Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.*

*Terima kasih buat seluruh keluarga besarku yang di paluh kurau atas doa dan motivasinya.*

*Terima kasih dari sahabat fillahku (Eva Diana, Siti Nurchasni, Putri, Pratama Muhammad, kharisma) serta sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.*

### MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

**(QS. Al-Baqarah : 286)**

## **ABSTRAK**

**Kiki Handayani (1501020005), Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan, Skripsi Medan : Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu dengan memaparkan secara kualitatif analisis yang dilakukan terhadap data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi, wawancara (interview) serta dokumentasi. Tahapan analisis data dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data serta verifikasi data.

Hasil penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam tahap perencanaan sudah tergolong baik, terbukti dengan adanya guru melakukan persiapan dengan mencocokkan materi dan menyusun RPP serta ukuran akhir target yaitu KKM hasil belajar. Namun pada tahap pelaksanaan kurang sempurna dikarenakan media dan sarana di sekolah tersebut kurang memadai.

Kata Kunci : Analisis, Proses Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

## **ABSTARACT**

***Kiki Handayani (1501020005), Analysis Of The Learning Process Of Islamic Religious Education In SMP Muhammadiyah 4 Medan, Thesis Medan : Department Of Islamic Education Muhammadiyah University North Sumatra, 2019.***

*The formulation of the problem in this research is how to plan the learning of Islamic religious Education and how is the process of Islamic religious Education learning. The purpose of this study was to determine the planning of Islamic religious Education learning and the learning process of Islamic religious Education. The research is a qualitative research. The method used in this research is descriptive analysis that is by describing qualitatively the analysis carried out on the research data. Data collection techniques, interviews (interviews) and documentation. The data analysis stage in this research is in the form of data reduction, data presentation and data verification.*

*The results of this study consisted of three stages namely planning, implementing and evaluating Islamic learning in Islamic Education. In the planning stage it is already classivied as good, as avidenced by the existence of the teacher making preparations by matching the material and compiling RPP and the final target size, namely KKM learning outcomes. But at the implementation stage is less than perfect because the media and facilities at the school are inadequate.*

*Keywords : Analysis, Learning Process, Islamic Religious Education*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
□	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ي □	fathah dan ya	AI	a dan i
و □	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: لفع

- kaifa: كفي

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا □	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي □	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و—	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قبل

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

#### 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya (t).

#### 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

#### 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - raudatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : قرولمناينهدلما
- ṭalḥah: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لالحج
- nu'ima : نعم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: ائلسدا
- asy-syamsu: لئشمسا

- al-qalamu: لِقْلَمَا
- al-jalalu: لَلْجَلَالَا

### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تَاخْذُونَ
- *an-nau'*: الْنَوَاءُ
- *syai'un*: شَيْءٌ
- *inna*: اِن
- *umirtu*: اَمْرْتُ
- *akala*: اَكَلْ

### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihīl-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami’an
- Lillahil-amrujami’an
- Wallahubikullisyai’in ‘alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi kehadiran yang Maha Esa, Allah SWT atas kehidupan yang telah diberikan. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kami termasuk hamba yang mendapat bagian kebaikanmu, Amin. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN”**. Tujuan dalam pembuatan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan menempuh ujian sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati disertai rasa tulus yang mendalam dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Orang tua tercinta, ayahanda ( Ahmad Jailani ) dan ibunda tersayang ( Salmah ) yang sangat penulis kagumi, sayangi sekaligus hormati, terimakasih untuk semua dukungan dalam bentuk semangat, motivasi, materi dan semua limpahan kasih sayang dan pengertian yang tidak akan bisa terbalas.
2. Adik tersayang Muhammad Arya Arjuna yang banyak memeberikan semangat, materi dan membantu dari mulai PPL hingga sekarang serta menemani mencari buku serta referensi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Dan buat yang suami tersayang Khairul Fahmi terimakasih untuk semua dukungan dalam bentuk semangat, motivasi serta materi dan pengertian.
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Agussani, M.Ap yang sangat kompeten, semoga UMSU semakin jaya.

5. Dekan fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi sebagai contoh bagi penulis untuk tidak berhenti berkarya.
6. Wakil dekan I fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Zailani, MA yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
7. Wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dra, Nurjannah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Ketua program studi bapak Robie Fanreza, MA dan sekretaris prodi bapak Hasrian Rudi, M.Pd.i yang telah banyak memberikan arahan sehingga penulisan skripsi bisa berjalan dengan baik.
10. Terimakasih juga kepada biro fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulisan dengan membantu memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
11. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
12. Terimakasih juga kepada sahabat saya yang sudah membantu Eva Diana, Siti Nurchasni dan Rama Ismaya, Asriaty Jelly, Putri Indah Sari dan Nanda serta sahabat perjuangan PAI Pagi UMSU stambuk 2015 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih sudah memberikan arti dan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sehat dan sukses. Amiin.
13. Untuk pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan motivasi saya mengucapkan banyak terimakasih atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dukungan dan motivasi dari pihak yang bersangkutan diatas sangatlah berarti dan akan sulit membalas semua. Akhir kata penulis hanya berdo'a semoga mereka semua diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT dan selalu sukses dalam cita-citanya, dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, 25 September 2019

**Kiki Handayani**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
<b>A. Pengertian Proses Pembelajaran.....</b>	<b>7</b>
1. Perencanaan Pembelajaran.....	7
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	8
3. Penilaian Hasil Belajar.....	11
4. Pengawasan Proses Pembelajaran.....	11
<b>B. Pembelajaran.....</b>	<b>12</b>
1. Pengertian Pembelajaran.....	12
2. Teori belajar .....	13
3. Tujuan Pembelajaran .....	15
4. Metode Pembelajaran.....	16
5. Alat Pembelajaran.....	17
6. Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran .....	17
7. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	18
<b>C. Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	19
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	20
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	21

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
<b>D. Kajian Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
B. Jenis Metode Dan Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Deskripsi Penelitian .....</b>	<b>31</b>
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	31
2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	31
3. Visi Dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	32
4. Tata Tertib SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	33
5. Sarana Dan Prasarana SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	37
6. Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	40
7. Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan .....	41
8. Alat-Alat Pelajaran Tersedia.....	41
9. Jumlah Guru Dan Siswa.....	41
10. Interaksi Sosial.....	42
<b>B. Temuan Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Perencanaan Pembelajaran.....	42
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	45
3. Evaluasi Pembelajaran .....	48
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>51</b>
1. Perencanaan Pembelajaran.....	52
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
3. Evaluasi Pembelajaran .....	55



<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>SURAT IZIN RISET</b>	
<b>SURAT BALASAN RISET</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan, pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata ketertaturan dalam diri maupun diri orang lain. Pendidikan dapat diartikan juga sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu dan tujuan umum.

H. Muhammad Daud Ali, berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai-nilai yang dimiliki kepada orang lain dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka memperoleh pengetahuan yang baru dikehendaki dengan menggunakan berbagai media, metode, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pola pembelajaran yang efektif guru tidak boleh hanya berperan sebagai pemberi informasi saja tetapi juga bertugas dan bertanggung jawab sebagai pelaksana yang harus menciptakan situasi yang memimpin, merangsang dan menggerakkan siswa secara aktif.

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan

---

<sup>1</sup>Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* dalam Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8. 2015, h. 104

<sup>2</sup>Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 34

siswa, dan materi pelajaran merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa, disamping itu perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang berlangsung dengan cepat telah memberikan tantangan kepada setiap individu, setiap individu di tantang untuk terus selalu belajar dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya, kesempatan belajar makin terbuka melalui berbagi sumber dan media.<sup>3</sup>

Di dalam pembelajaran ini ada hal-hal yang perlu dipersiapkan, diantaranya perencanaan: yang meliputi bagaimana guru merencanakan kegiatan sebelum memulai pembelajaran yang meliputi dalam mempersiapkan Silabus dan RPP. Selanjutnya yaitu pelaksanaan: yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang diterapkan dari adanya perencanaan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kemudian kegiatan penilaian: yang merupakan salah satu bagian untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian “pengetahuan tentang Agama Islam” hanya sedikit arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai islam pada diri siswa, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dominan pada ceramah. Pada proses internalisasi tidak secara otomatis terjadi ketika nilai-nilai tertentu sudah dipahami oleh siswa. Artinya, metode ceramah yang digunakan oleh guru ketika mengajar Pendidikan Agama Islam masih kurang bervariasi. Dalam mewujudkan peran utama Pendidikan Agama Islam maka dibutuhkan strategi-strategi dalam penyampaian atau dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah dalam sebuah pembelajaran, seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, guna terciptanya sebuah pembelajaran yang baik.

Selanjutnya sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah baik yang berhubungan dengan buku-buku dan perpustakaan, laboratorium Pendidikan Agama Islam (PAI) serta peralatan pendidikan seperti komputer dan infokus disetiap ruang kelas guna merealisasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>4</sup> Realitas di lapangan membuktikan bahwa

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 98

<sup>4</sup>Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen*, dalam *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, 2017, h. 83

pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan sudah menggunakan kurikulum 2013, di mana kurikulum 2013 menuntut seorang guru harus bisa menguasai model pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum 2013, seperti menggunakan media: proyektor, laptop, komputer, media gambar dan lain sebagainya. Sedangkan siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran.

Setelah penulis melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan tersebut penulis melihat bahwa sarana dan prasarana pendidikan tersebut jarang sekali digunakan. Kendala tersebut seperti merumuskan tujuan, memilih metode mengajar, menggunakan sumber belajar, membuat dan menggunakan alat peraga, merencanakan program pengajaran, merencanakan dan melaksanakan evaluasi. Maka kualitas pengajaran sangat menentukan keberhasilan siswa, sebab kualitas pengajaran tergantung dari bagaimana cara menyajikan materi yang harus dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar.
2. Guru merasa bahwa metode yang digunakannya sudah tepat tetapi kenyataannya sedikit respon dari siswa.
3. Kurangnya alat media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian, maka masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan kelas VIII.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

3. Penelitian hanya berfokus pada bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
2. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi hasil yang bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
  - a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
  - b. Dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan dan sebagai bahan referensi atau rujukan dan pustaka pada perpustakaan UMSU.
2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi dan referensi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas agar lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam bagi SMP Muhammadiyah 4 Medan.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis khususnya, dan menjadi pengalaman praktis dalam penelitian secara mendalam terhadap suatu topik permasalahan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoretis, menguraikan tentang kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi penelitian, menguraikan tentang : lokasi dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, menguraikan tentang : deskripsi penelitian, yaitu berisikan deskripsi singkat mengenai objek penelitian, penyajian data dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan saran, yang berisikan jawaban dari fokus penelitian dan saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan, diajukan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. PENGERTIAN PROSES PEMBELAJARAN**

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam edukatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>5</sup>

Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Secara umum perencanaan merupakan proses menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan merupakan upaya membuat kegiatan agar lebih fokus dan terarah.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

##### **a. Silabus**

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran atau pusat kegiatan guru dan dinas pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah

---

<sup>5</sup>Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, dalam Jurnal Kependidikan, Vol II, 2014, h. 32

sepervi di dinas kabupatn/kota yang bertanggung jawab dibidang pendidikan untuk SD dan SMP dan dinas provinsi yang bertanggung jawab serta departemen yang menangani urusan pemerintahan dibidang agama untuk MI, MTS, MA MAK.

### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi :

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru harus memerhatikan hal-hal berikut:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### **b. Kegiatan Inti**

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

#### **1) Eksplorasi**

Dalam kegiatan kegiatan eksplorasi, guru harus memerhatikan hal-hal berikut:

- a. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip "*alam takambang*" jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- b. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.

## 2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru harus memerhatikan hal-hal berikut:

- a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- b. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- c. Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- d. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- e. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- f. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

## 3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru harus memerhatikan hal-hal berikut:

- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- b. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

- c. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan. Dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
- d. Membantu menyelesaikan masalah.
- e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau yang belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran.
2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek atau produk, portofolio serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

#### **4. Pengawasan Proses Pembelajaran**

##### **1. Pemantauan**

- a. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran.
- b. Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi.
- c. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawasan satuan pendidikan.

##### **2. Supervisi**

- a. Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
- b. Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian, contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.
- c. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

##### **3. Evaluasi**

- a. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
- b. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:
  - 1) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses.
  - 2) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.
- c. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

#### **B. PEMBELAJARAN**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta

didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi. Adanya interaksi individu dengan lingkungan ini mendorong seseorang untuk lebih intensif meningkatkan keaktifan jasmaniyah maupun mentalnya guna lebih mendalami sesuatu yang menjadi perhatian.

Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>7</sup>

Menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses dimana suatu prilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbaharui defenisinya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.<sup>8</sup>

Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, tidak harus dalam kondisi formal di dalam kelas, tetapi dapat secara informal, nonformal, siswa dapat belajar dari alam atau peristiwa sosial sehari-hari.<sup>9</sup> Dengan demikian orang yang telah belajar tidak sama keadaannya dengan orang yang tidak atau belum belajar. ciri utama orang yang belajar adalah terjadinya perubahan dalam perilaku dan tingkah laku.

---

<sup>6</sup>Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 35

<sup>7</sup>Ni Nyoman Parwati, et.al, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018), h. 108

<sup>8</sup>Suyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h. 12

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 15

## 2. Teori Belajar

### a. Behaviorisme

Aliran ini disebut dengan behaviorisme karena sangat menekankan kepada perlunya perilaku (*behavior*) yang diamati. Ada beberapa ciri dari rumpun teori ini, yaitu:

1. Mengutamakan unsur-unsur atau bagian-bagian kecil
2. Bersifat mekanistik
3. Menekankan peranan lingkungan
4. Mentingkan pembentukan respon
5. Menekankan pentingnya latihan

Behaviorisme merupakan teori yang berkeyakinan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi individu dengan lingkungannya. Ada tiga asumsi dasar belajar dalam behaviorisme, yaitu:

1. Belajar melibatkan perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan bukan merupakan proses mental.
2. Perubahan tingkah laku ini bersumber dari lingkungan atau rangsangan eksternal, bukan dari pikiran individu dengan kata lain pengaruh lingkungan sangat besar dalam membentuk individu.
3. Individu disebut belajar jika ia berhasil memberikan respon yang diharapkan untuk stimulus yang diberikan.<sup>10</sup>

Pembelajaran yang berpijak dan dirancang berdasarkan teori behaviorisme memandang pengetahuan bersifat objektif, tetap, pasti, dan tidak berubah. Pengetahuan telah berstruktur dengan rapi sehingga belajar adalah perolehan pengetahuan, sedangkan mengajar merupakan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa.

### b. Kognitivisme

Sehubungan dengan kelemahan teori behaviorisme yang telah dikemukakan sebelumnya, banyak para ahli dan pemikir pendidikan kurang puas terhadap ungkapan para behavioris bahwa belajar sekedar hubungan antara stimulus dengan respon. Menurut mereka

---

<sup>10</sup>Ni Nyoman Parwati, et.al, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA 2018), h. 6

prilaku seseorang selalu didasarkan oleh kognitif, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana prilaku itu terjadi.

Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Teori ini menekankan bahwa prilaku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.

Menurut Gagne dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal dengan kondisi eksternal individu. Kondisi internal adalah keadaan dalam diri individu yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar dan proses kognitif yang terjadi didalam individu. Sedangkan kondisi eksternal adalah rangsangan dari lingkungan yang mempengaruhi individu dalam proses pembelajarn. <sup>11</sup>

### **c. Konrutivisme**

Konruktivisme adalah sebuah filosofi pembelaran yang dilandasi premis bahwa dengan mereflesikan pengalaman, kita membangun, mengkontruksi pengetahuan pemahan kita tentang dunia tempat kita hidup.

Sementara itu Driver and Bell dalam Hamzah mengemukakan katakteristik pembelajaran konrutivisme yaitu, siswa tidak dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan, belajar harus mempertimbangkan seoptimal mungkin proses keterlibatan siswa, pengetahuan bukan sesuatu yang dating dari luar melainkan dikontruksi secara personal, pembelajaran bukanlah tranmisi pengetahuan melainkan melibatkan pengaturan situasi lingkungan belajar. <sup>12</sup>

## **3. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam

---

<sup>11</sup>Suyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung :PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011). h.

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 106

kegiatan mengajar. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi.

Menurut Fred Percival dan Henry Ellington yakni tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.<sup>13</sup>

Menurut Suprijono, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan intruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar intruksional disebut *nurturant effects*, bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.<sup>14</sup>

#### 4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.<sup>15</sup>

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi intruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Banyak metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam menyajikan pelajaran kepada siswa-siswa, seperti metode ceramah, metode diskusi, Tanya jawab, metode demonstrasi, penampilan, metode studi mandiri, pembelajaran terprogram, metode simulasi,

---

<sup>13</sup>Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran Konsep Dan Implementasi* (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016), h.

<sup>14</sup>M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik* (Depok : AR-RUZZ MEDIA, 2017). h. 20

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 19

bermain peran, metode proyek, praktikum dan lain-lain, masing-masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.<sup>16</sup>

## 5. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran.<sup>17</sup>

## 6. Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran

Variable utama dalam kegiatan pembelajaran adalah guru dan siswa. Tidak akan terjadi kegiatan pembelajaran apabila kedua variable ini tidak ada. Berdasarkan hal tersebut, maka pendekatan dalam pembelajaran secara umum dibagi menjadi dua yaitu pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (*Teacher Centered Approaches*) dan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (*Student Centered Approaches*). Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kellen, Roy dalam bukunya yang berjudul *Effective Teaching Strategis* mengemukakan bahwa ada dua pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

### a. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (*Teacher Centered Approaches*)

Pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru yaitu pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek dalam belajar dan kegiatan belajar bersifat klasik. Dalam pendekatan ini guru menempatkan diri sebagai orang yang serba tahu dan sebagai satu-satunya sumber belajar.

### b. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (*Student Centered Approaches*)

Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa ini adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek belajar dan kegiatan belajar yang bersifat modern. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa, manajemen, dan pengelolaannya ditentukan oleh siswa. Pada pendekatan ini siswa memiliki kesempatan yang terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan

---

<sup>16</sup>Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007)*, h. 145

<sup>17</sup>Aprida Pane Dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, dalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 03, 2017, h. 384

minat dan keinginannya, dengan menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiry serta strategi pembelajaran induktif.<sup>18</sup>

## 7. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran yang dikemukakan oleh Gagne yaitu sebagai berikut:

1. Menarik perhatian (*gaining attention*) hal yang menimbulkan minat siswa dengan mengemukakan sesuatu yang baru, aneh, kontradiksi atau kompleks.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran (*informising leaner of the objectives*), memberitahukan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah selesai mengikuti pelajaran.
3. Mengingatkan konsep/prinsip yang telah dipelajari (*stimulating recall or prior learning*), merangsang ingatan tentang pengetahuan yang telah dipelajari yang menjadi persyaratan untuk mempelajari yang menjadi persyarat untuk mempelajari materi yang baru.
4. Menyampaikan materi pelajaran (*presenting learner stimulus*), menyampaikan materi-materi pembelajaran yang telah direncanakan.
5. Menilai hasil belajar (*assessing performance*), memberitahukan tes/tugas untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran.
6. Memperkuat retensi dan transfer belajar (*enhancing retention and transfer*) merangsang kemampuan mengingat-ingat dan mentransfer dengan memberikan rangkungan, mengadakan review atau mempraktikkan apa yang telah terjadi.<sup>19</sup>

## C. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “Agama”. Asal kata pendidikan berasal dari kata mendidik dengan suku kata dasarnya “didik” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti ‘pendidikan’ (pengajaran).

Pendidikan berasal dari kata “pedagogi” yang berarti pendidikan dan kata “pedagogia” yang berarti ilmu pendidikan yang berasal dari bahasa Yunani. “Pedagogia” terdiri dari dua kata

---

<sup>18</sup>Abdullah, *Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa*, dalam Jurnal Kependidikan, Vol 01, 2017, h. 48

<sup>19</sup>Ni Nyoman Parwati, et.al, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA 2018). h. 114

yaitu “Paedos” dan “Agoge” yang berarti “saya membimbing dan memimpin anak”. Dari pengertian ini pendidikan dapat diartikan kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab.

Menurut Johann Heindrich Pestalozzi, paedagogi swiss pendidikan itu memberi kita perbekalan yang tak ada masa kanak-kanak, tetapi kita membutuhkannya di waktu dewasa.<sup>20</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, betaqwa dan berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur’an dan al-hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>21</sup>

Pendidikan Agama Islam atau *at-Tarbiyah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Al-jamaly sebagaimana dikutip muhaimin dan Abdul mujib menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.<sup>22</sup>

M. Arifin mendefinisikan Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari keluar).

Jadi Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati

---

<sup>20</sup>Selamat Pohan Dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet 3* (Medan : KBPM Sumatera Utara, 2016), h. 3

<sup>21</sup>Rizqi Dian Utami, et.al, *Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Sosial* dalam Jurnal Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, 2017 h. 95

<sup>22</sup>Khalimatus Saduyah, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis QuantumTeaching* dalam Jurnal Tarbawi, Vol. 12, 2015, h. 30

mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik masyarakat maupun kehidupan masyarakat.<sup>23</sup>

## 2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar merupakan landasan untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu. Pakar pendidikan Islam lainnya membagi sumber atau dasar nilai yang dijadikan acuan dalam Pendidikan Islam kepada tiga, yaitu Al-Qur'an, al-Hadits, serta ijtihad.

Dasar landasan tersebut dapat diperjelas yakni:

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat. Didalam Al-Qur'an juga mengandung ajaran pokok baik dalam bidang ibadah kepada Allah maupun mengenai hidup kemasyarakatan.

Al-Qur'an sebagai sumber utama dari ajaran Islam adalah merupakan pegangan utama dan sumber pokok dalam setiap konsepsi dan kegiatan Pendidikan Islam untuk menuju kepada pembentuk pribadi muslim sejati.

### b. Al-Sunnah (al-Hadits)

Al-Hadits merupakan sumber ketentuan Islam yang kedua setelah al-Qur'an. Ia merupakan penguat dan penjelas dari berbagai persoalan baik yang ada didalam al-Qur'an maupun yang dihadapi dalam persoalan kehidupan kaum muslim yang disampaikan dan dipraktikkan Nabi Muhammad SAW, yang dapat dijadikan landasan pendidikan islam.

Sunnah berarti perbuatan, perkataan dan takrir Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an. Sunnah memiliki substansi kandungan yang sama dengan Al-Qur'an, yaitu aqidah, syari'ah serta petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat menjadi manusia atau seutuhnya atau muslim, mukmin yang bertaqwa. Dengan memikian Rasulullah SAW dapat dikatakan sebagai seorang guru atau pendidik utama.

### c. Ijtihad

---

<sup>23</sup>Aat Syafaat, et.al, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008), h. 16

Ijtihad adalah pencurahan segenap kesanggupan (secara maksimal) untuk mendapatkan sesuatu ketentuan hukum syara' yang belum ditegaskan hukumnya dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Ijtihad dalam pendidikan ternyata semakin diperlukan, karena yang pertama, pendidikan itu bersifat aplikasi dan rinci, sementara Al-Qur'an dan As-Sunnah bersifat pokok-pokok atau prinsip-prinsipnya saja.<sup>24</sup>

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan menghantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntutan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing jasmani dan rohaninya dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan mengawasi berlaku ajaran islam.

Menurut Zakiah Daradjat fungsi agama itu adalah :

#### 1. Memberikan bimbingan dalam hidup

Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadian yang mencakup segala unsur-unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang didapatinya sejak kecil.

#### 2. Menolong dalam menghadapi kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri.<sup>25</sup>

Menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly mengatakan bahwa fungsi pendidikan agama islam yaitu:

1. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.
2. Memindahkan ilmu yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.

---

<sup>24</sup>Salamat Pohan Dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan:UMSU PRESS, 2016), h. 21

<sup>25</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru pendidikan Agama Islam* (Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), h. 22

3. Mendidik anak agar beramal shaleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya di akhirat kelak.<sup>26</sup>

#### 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Istilah “tujuan” secara etimologi, mengandung arti arah, maksud atau haluan. Secara terminologi tujuan berarti “Sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai”.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbetuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.<sup>27</sup>

Secara umum pendidikan agama islam, bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Islam mempunyai tujuan Islam yang tersendiri yang sesuai dengan falsafah dan pandangan hidup yang digariskan dalam Al-Qur’an.

Al-Syaibani, menjabarkan tujuan pendidikan Islam menjadi:

- a. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani, rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan akhirat.
- b. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.<sup>28</sup>

H. M. Arifin mengemukakan bahawa tujuan Pendidikan Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>Aat Syafaat, et.al, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO, 2008), h. 173

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 33

<sup>28</sup>Salamat Pohan Dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan : UMSU PRESS, 2016), h. 24

<sup>29</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), h. 20

## 8. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa hasil penelitian yang terdahulu tentang analisis proses pembelajaran pendidikan Agama Islam. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama : “Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP NEGERI 5 MALANG” disusun oleh Desi Arisanti dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa peneliti ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa deskripsi pada teknik penulisan kesesuaian RPP yang dijadikan objek penelitian dengan enam prinsip pengembangan kurikulum 2013 maka dapat dilihat dari keenam prinsip tersebut dan perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam hal penulisan komponen-komponennya.

Kedua : “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PLUS PGRI CIBINONG” disusun oleh Surya Syafar Khoer dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau kuantitatif yaitu metode penelitian non-hipotesis yang langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PLUS PGRI CIBINONG telah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil angket pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan program-program kegiatan keagamaan di SMA PLUS PGRI CIBINONG terencana dan terlaksana dengan baik.

Ketiga : “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Di SMP NEGERI 5 MALANG” disusun oleh Nila Nurma Andita dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 berjalan dengan optimal yang dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, program tahunan, program semester dan RPP.

Dari kajian penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya maka, penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, baik dalam hal objek, waktu, tempat, dan metode penelitian yang digunakan yang akan diteliti, seperti yang terdapat di point dua yang pada penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif yang jelas berbeda dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian bertempat di SMP Muhammadiyah 4 Medan yang terletak di Jl. Kapten Muslim Kelurahan Muhammadiyah Medan Helvetia Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yakni bulan Januari-April 2019, yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

#### **B. Jenis Metode dan Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut Loncoln and Guba melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik.<sup>30</sup> Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Latar alamiah
2. Instrumen dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dan dasar.

---

<sup>30</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet 8* (PT REMAJA ROSDAKARYA : Bandung, 2012), h. 60

6. Deskriptif data.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
9. Kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

### **C. Sumber Data**

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijarah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu siswa dan guru di SMP Muhammadiyah Medan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha SMP Muhammadiyah 4 Medan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulisan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi. Untuk menunjang data tentang bagaimana Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek

penelitian ini. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperkuat hasil-hasil wawancara yang diperoleh dari responden ataupun informan. Dengan begitu penulis dapat langsung meneliti dan mengamati situasi dan kondisi yang berada di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberi, informan dalam wawancara antara lain Guru Mata Pelajaran dan Siswa kelas VIII.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, surat kabar dan majalah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi pelajarannya, sarana prasarana belajar mengajar dan data lain.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti dikutip oleh Miles dan Huberman yang meliputi penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk proses analisis data dimulai dengan:

### 1. Reduksi data

Data yang telah diproses ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

## 2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan lain sebagainya. Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

## 3. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya verifikasi data untuk dilakukan untuk mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya, dan berusaha mencari kesimpulan dari data-data yang sesuai dengan fokus penelitian.

## **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bias memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

### 1. Perpanjang kehadiran

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup dengan waktu singkat akan tetapi memerlukan perpanjang kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Norman K. Denkin mendefenisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan persepektif yang berbeda. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal itu dilakukan dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang

dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 4 Medan. (2) Membandingkan pernyataan informan dari guru mata pelajaran dan siswa kelas VIII.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Misalnya menggunakan metode wawancara dan observasi di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

c. Triangulasi pengamatan atau Investigator

Triangulasi pengamatan atau investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian selain itu, triangulasi ini juga dilakukan untuk menghindari subjektivitas penelitian.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 56.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1918 M atau bertepatan 8 Dzulhijjah 1330 H.

Adapun Visi dan Misi berdirinya Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Quran dan sunnah Rasul. Maksud ajaran Islam yang semurni-murninya hal itu dikarenakan pada masa sebelum didirikannya Muhammadiyah di Yogyakarta, K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah terkontaminasi dengan ajaran Agama yang ada di Indonesia. Oleh karena itu dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang menyimpang seperti bid'ah, tahayyul, dan khurafat, oleh karena itu dalam menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan sunnah lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswanya untuk menjadi gerakan pelopor pelangsong amal usaha Muhammadiyah dalam memberantas pemahaman Tahayyul, Bid'ah dan Khurafat.

SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah salah satu amal usaha Muhammadiyah yang ijin penyelenggaraannya di keluarkan dengan nomor :1557/11-5/54- 74/1978 pada tahun 1978, yang beralamatkan di kelurahan Sei Sikambing C II Kecamatan Sei Kambing C II Medan.

Saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan Alhamdulillah sudah berkembang, dan saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan satu lokasi dengan SD 12 Muhammadiyah Medan dan SMA 3 Muhammadiyah Medan, yang pada saat ini ketiga sekolah tersebut mengalami perkembangan yang pesat.

##### 2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan

###### a. Identitas SMP Muhammadiyah 4 Medan

1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Medan

- 2) Nomor Statistik Sekolah : 2040760
- 3) SK Ijin Operasional : 420/4437, PPD/2013
- 4) SK Berdirinya Sekolah : 1557/11-5/54- 74/1978
- 5) Tahun Berdiri : 1974 M
- 6) Jenjang Akreditasi : B ( Baik )
- 7) Status Madrasah : Swasta
- 8) Tahun Terakreditasi : 2018
- 9) Alamat Sekolah : Jl. Kapten Muslim Gg. jawa
- 10) Kode Pos : 20123
- 11) Telepon/Hp : 0823-7084-2167
- 12) Email : smpmuh04medan@gmail.com
- 13) Desa/Kelurahan : Sei Kambing C II
- 14) Kecamatan : Medan Helvetia
- 15) Kabupaten/kota : Medan
- 16) Provinsi : Sumatera Utara

b. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1551m<sup>2</sup>
- 2) Ukuran Ruang Kelas : 63m<sup>2</sup>

( Hasil Observasi )

3. Visi Dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Medan

a. Visi

Visi dari SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah :

- 1) Membentuk manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan Negara.
- 2) Terwujudnya SMP yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dengan dilandasi akhlakul karimah.

b. Misi

Misi dari SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah:

- 1) Melaksanakan perkembangan kurikulum k13

- 2) Mengembangkan proses pembelajaran secara efektif.
- 3) Menciptakan pelajar muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil dan bekerja keras.
- 4) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.

c. Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Medan

- 1) Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah yang kuat.
- 2) Berakhlak karimah, berpengetahuan dan memiliki keterampilan dasar yang cukup.
- 3) Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

( Hasil Observasi )

4. Tata Tertib

a. Untuk Siswa

- 1) Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 07.00 wib.
- 2) Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
- 3) Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).
- 4) Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama-sama dan memberi salam kepada guru.
- 5) Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin dan gelang) dalam bentuk apapun.
- 6) Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
- 7) Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
- 8) Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
- 9) Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.

- 10) Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki dan atau mengganti.
- 11) Siswa wajib menciptakan iklim kondusif di sekolah meliputi :
- a) Berdedikasi/ karya/ bertata krama yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan sekolah.
  - b) Mengaktifkan kelompok diskusi dan pembahasan materi peserta didik.
  - c) Mengikuti ekstrakurikuler yang ditugaskan guru dengan dibuktikan portofolio.
  - d) Siswa yang bermasalah terhadap berbagai bidang wajib berkonsultasi dengan guru BK bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi ataupun orang tua siswa.
  - e) Tertib memanfaatkan WC, fasilitas berwudhu, baik waktu istirahat, belajar maupun beribadah (Shalat).
- 12) Seluruh siswa mentaati peraturan sekolah meliputi :
- a) Setiap hari efektif, siswa harus siap mempersiapkan fasilitas pembelajaran (alat tulis, buku catatan/latihan, buku paket/referensi, rol, jangka, penghapus dan lain-lain).
  - b) Setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran harus menyerap materi > 80% baik ulangan proses, ulangan hasil, ulangan harian dan UAN serta kehadiran 98%.
  - c) Setiap siswa untuk mengikuti ulangan harian dan umum harus menunjukkan portofolio kelompok diskusi dan individu paling tidak satu kali pelaksanaan.
  - d) Siswa yang cabut dan alfa pada jam peserta didik dan aktif diberikan sanksi oleh sekolah.
- 13) Sanksi terhadap siswa :
- a) Mendapat bimbingan dan konseling, hukuman didaktik dan metodik.
  - b) Teguran lisan atau peringatan tertulis.
  - c) Panggilan terhadap orang tua.
  - d) Diskorsing (di rumahkan).

- e) Dikeluarkan dari sekolah (diberhentikan).
- b. Untuk guru dan pegawai
- 1) Hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jam pembelajarannya selesai (bel berbunyi).
  - 2) Mengisi daftar hadir guru di kantor, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
  - 3) Sebelum kegiatan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
  - 4) Setiap pendidik yang mengajar pada jam pertama :
    - a. Membimbing peserta didik membaca Asmaul Husna
    - b. Mengabsensi peserta didik.
    - c. Memeriksa kebersihan kelas dan kelengkapan pakaian siswa.
    - d. Mengeluarkan peserta didik yang absen atau tidak berpakaian seragam untuk diproses oleh piket atau BK.
  - 5) Pendidik pada jam terakhir:
    - a. Mengabsen siswa.
    - b. Memeriksa kebersihan kelas yang ditinggalkan (dalam keadaan bersih)
    - c. Menerima salam peserta didik.
  - 6) Setiap pembelajaran selesai pendidik harus mengisi buku batasan pengajaran dengan teliti.
  - 7) Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
  - 8) Setiap pendidik wajib melaksanakan tugas atau amanah apabila ditunjuk menjadi piket, pembina upacara, wali kelas, panitia dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan.
  - 9) Mencatat nilai tes atau evaluasi peserta didik pada buku nilai.
  - 10) Membimbing serta memberi tauladan yang baik kepada peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.
  - 11) Setiap pendidik mempunyai kewajiban menegur peserta didik yang tidak berpakaian rapi dan melanggar disiplin serta dapat menindak lanjuti ke guru piket atau BK.

- 12) Setiap pendidik harus senantiasa :
  - a. Berbusana yang sopan dan rapi tidak ketat dan menutup aurat menurut ketentuan islam.
  - b. Memberikan contoh tauladan yang baik setiap gerak geriknya, tutur katanya, bergauk sesama pendidik serta tindak tanduknya di dalam maupun di luar kelas.
  - c. Tidak makan di ruang belajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
  - d. Menonaktifkan ponsel disaat KBM berlangsung.
- 13) Setiap pengajar yang tidak hadir dipotong honorinya dengan ketentuan :
  - a. Tanpa keterangan : potong uang honor
  - b. Izin : potong uang honor
  - c. Sakit : diberi keringan sampai batas waktu
- 14) Setiap pendidik tidak dibenarkan memberikan hukuman sanksi dengan mengeluarkan peserta didik dari kelas tanpa tindak lanjut (solusi)
- 15) Izin karena sakit yang memerlukan istirahat beberapa hari harus melampirkan surat keterangan yang sah dari dokter.
- 16) Izin karena sesuatu hal yang mendesak, kemalangan, keluarga yang sakit hendaknya melaporkan kepada pihak sekolah baik lisan maupun tulisan serta mengirimkan bahan pelajaran sesuai dengan kelas dan bahan pelajaran pada saat ketidakhadiran.
- 17) Setiap pendidik berkewajiban menjalankan tugasnya serta keaktifan dalam rapat dan mengikuti kegiatan.
- 18) Setiap pendidik berkewajiban mengikuti peraturan dan ketentuan persyarikatan kementerian Agama.
- 19) Hal-hal lain yang belum termasuk dalam ketentuan di atas dan segala perubahan dapat ditentukan kemudian.

## 5. Sarana Dan Prasarana

- a. Ruangan

Tabel 1.1  
Sarana Dan Prasarana Ruangan

No	Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	-	-
3	Guru	1	Kurang Baik
4	Tata Usaha	1	-
5	Belajar	4	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Bimbingan Konseling	-	-
9	Komputer	1	Baik
10	Osis	-	-
11	Uks	-	-
12	Toilet/Kamar Mandi	8	Kurang Baik
13	Ibadah	1	Sangat Baik
14	Media	-	-
15	Kesenian	-	-
16	Gudang	1	Baik
17	Serba Guna	-	-

( Hasil Observasi )

b. Pekarangan Sekolah

Table 1.2  
Sarana Dan Prasarana Pekarangan Sekolah

No	Lokasi	Jumlah	Keadaan
1	Taman	2	Kurang Baik
2	Lapangan Olahraga	1	Kurang Baik
3	Parker	1	Kurang Baik
4	Kantin	2	Baik
5	Green House	-	-
6	Mushola	1	Sangat Baik

( Hasil Observasi )

c. Alat Praktek

Table 1.3  
Sarana Dan Prasarana Alat Praktek

No	Alat	Jumlah Jenis Alat Yang Di Harapkan				
		Jumlah	Sangat Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Keterampilan	-	-	-	-	-
2	Kesenian	-	-	-	-	-
3	Olahraga	6	-	-	-	✓
4	Kesehatan/P3K	10			✓	
5	Komputer	23	-	✓	-	-
6	Laptop	2	-	-	-	✓
7	LCD	1	-	-	-	✓
8	Internet	1	-	-	-	✓
9	Display/Madding	1	-	-	-	✓

( Hasil Observasi )

## d. Perpustakaan

Table 1.4

## Sarana Dan Prasarana Perpustakaan

No	Buku	Jumlah Jenis Buku	Banyaknya Buku Yang Tersedia			
			Sangat Cukup	cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pegangan Guru	24	-	-	-	✓
2	Pegangan Siswa	-	-	-	-	✓
3	Reverensi	-	-	-	-	✓
\	Tex Book	1	-	-	-	✓
5	Majalah/Ko ran	-	-	-	-	✓
6	Pegawaian	-	-	-	-	✓

( Hasil Observasi )

## e. Laboratorium

Table 1.5

## Sarana Dan Prasarana Laboratorium (LAB)

No	Jenis Laboratorium	Kelengkapan							
		Alat				Bahan			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	KOMPUTER	-	✓	-	-	-	✓	-	-
2	IPA	-	✓	-	-	-	-	-	-

( Hasil Observasi )

Keterangan :

A : Sangat Cukup

B : Cukup

C : Kurang

D : Sangat Kurang

## 6. Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan

Table 1.6

No	Nama	Guru/Pegawai
1	Muhammad Ruslan, Spd	Kepala Sekolah
2	Biskamto, Spd	Wakil Kepala Sekolah
3	Fatimatuzzahra, Spd	Guru Matematika
4	Dewi Novita, Spd	Guru B. Indonesia
5	Erlina Hastuti, Spd	Guru Biologi
6	Afrida Efriyanti, Spd	Guru B. Inggris
7	Nadirah Hidayati, Spd	Guru Pai
8	Evi Habibi, Spd	Guru IPA-Fisika
9	Alan Alfiyansyah Karo-karo, Spd	Guru Tapak Suci
10	Nurlia Utami, Spd	Guru B.Inggris
11	Sari Juwita, Spd	Guru Seni Budaya Dan Prakarya
12	Nurni, Spd	Guru PKN
13	Siti Khadijah, Spd	Guru IPS
14	Asriyanti laia	Pustakawan Dan TU
15	M. Saidin Kasha, Spd	Guru Penjas
16	Harry Anggara	Guru HW
17	Radiawan	Guru Al-Qur'an Hadist
18	Kharisma Fauziah	Guru Kemuhammadiyah
19	Rafidah Hanum, Spd	Guru B. Arab
20	Ika Nurjannah, Spd	Guru Matematika

## 7. Jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Table 1.7

No	Kelas	Jenis Kelamin			Wali Kelas
		LK	PR	JLH	
1	VII	18	20	38	Dewi Novianti S.Pd
2	VIII	20	15	35	Nadirah Hidayati S.Ag
3	IX	14	15	29	Lilis S.Pd
Jlh	3	52	50	102	

## 8. Alat-alat pelajaran yang tersedia

1. White board
2. Spidol
3. Buku Paket
4. Al-Quran

## 9. Jumlah guru dan siswa

- a. Jumlah Guru : 24
- b. Jumlah Kelas : 3
- c. Jumlah Siswa Perkelas : 20-40 perkelas
- d. Jumlah Siswa Seluruhnya : 102

## 10. Interaksi Sosial

(Tuliskan dengan singkat kesan anda tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa dan hubungan antara semua personil di sekolah tersebut) :

- a. Hubungan guru-guru : sangat baik dan kekeluargaan
- b. Hubungan guru siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- c. Hubungan siswa-siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- d. Hubungan guru-pegawai tata usaha : sangat baik dan kekeluargaan
- e. Hubungan sosial secara keseluruhan : sangat baik dan kekeluargaan.

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni analisis proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Sesuai dengan masalah yang diuraikan pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dari beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, guru bidang studi dan tata usaha mengenai analisis proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Pada dasarnya pembelajaran sesuatu yang kompleks, harus ada persiapan matang saat akan memulai pembelajaran, dari awal sudah dipersiapkan bagaimana cara mengajar dan metode apa yang harus diterapkan ketika pembelajaran berlangsung. Karena keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang, perencanaan yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan. Untuk itulah maka perencanaan itu harus dilakukan oleh seorang guru. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan.<sup>32</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Ruslan S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berdasarkan strategi yang diatur kurikulum dan teknik pengajaran yang dilakukan guru untuk menyesuaikan materi yang disampaikan oleh guru di kelas dengan menjalin kerja sama antara guru dengan siswa dalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat berperan aktif saat proses pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Amini, *Profesi Keguruan* (Medan : Perdana Publishing, 2016), h. 58.

<sup>33</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 februari 2019

Berdasarkan pentingnya perencanaan bagi pembelajaran, hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam, dilihat guru melakukan perencanaan proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Bu Nadirah Hidayati S.Pd guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan pembelajaran yang disampaikan yakni :

Sebelum mengajar ibu melakukan perencanaan dengan mempersiapkan materi yang akan diajarkan yang disesuaikan dengan materi terakhir yang telah diajarkan, dan pembuatan RPP berdasarkan silabus yang telah ditentukan dengan acuan akhir KKM untuk menetapkan target terukur yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.<sup>34</sup>

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Bu Nadirah Hidayati S.Pd suatu perencanaan yang dipersiapkan sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar yakni penyediaan delapan perangkat pembelajaran dan itu telah saya lakukan untuk memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>35</sup>

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum memasuki tahapan dalam proses pembelajaran, sudah memiliki delapan perangkat pembelajaran baik dalam hal rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat didalamnya metode yang digunakan, strategi yang dipakai, pendekatan yang digunakan serta materi yang akan disampaikan. Selain RPP guru juga telah mempersiapkan Silabus yang didalamnya terdapat rencana pembelajaran, standar kompetensi pembelajaran, kompetensi dasar pembelajaran, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian dari pembelajaran serta alokasi waktu dalam pembelajaran. Selain itu juga mempersiapkan Kreterian Ketuntasan Siswa (KKM) yang menjadi tolak ukur pada keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan pembelajaran siswa, Program Tahunan (PROTA) yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, Program Semester (PROSEM) dalam pembelajaran, Pemetaan Kompetensi (KI), dan Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) dan yang lainnya serta modul dan buku pegangan guru dari berbagai penerbit.

Pada perencanaan sebelum guru mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, guru telah berkoordinasi dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab SMP Muhammadiyah 4 Medan yang pada perencanaan tersebut sudah dirancang dan akan memudahkan untuk mencapai

---

<sup>34</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

<sup>35</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Ruslan yakni :

Perencanaan yang telah dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus terlebih dahulu berkoordinasi kepada saya.<sup>36</sup>

Selain perencanaan pada penyediaan perangkat pembelajaran Ibu Nadirah Hidayati S.Pd juga mempersiapkan perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang menjadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), seperti pada penggunaan metode yang memerlukan persiapan pada media yang menunjang terlaksananya metode yang digunakan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Nadirah Hidayati S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni:

Untuk proses pembelajaran sebelum memulai pembelajaran saya merencanakan materi dan metode yang akan saya sampaikan, baik itu dalam hal penyediaan media yang saya butuhkan dan juga yang lainnya.<sup>37</sup>

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran perencanaan yang harus dilakukan adalah dengan menyiapkan materi terlebih dahulu yang sesuai dengan dengan batas pembelajaran yang sudah diajarkan kemarin kemudian merincikannya dalam bentuk RPP yang disesuaikan dengan silabus yang telah disusun dan tidak lupa memprediksi ukuran hasil pembelajaran dengan target sesuai KKM yang telah ditentukan.

Selain dari pada perencanaan dalam bentuk perangkat perangkat pembelajaran Ibu Nadirah Hidayati juga mengatakan bahwa ada hal lain yang perlu dipersiapkan diantaranya yaitu: Selain perencanaan dan persiapan perangkat pembelajaran ada juga diluar hal itu yang perlu dipersiapkan, yaitu persiapan manajemen kelas seperti memberikan motivasi agar murid-murid mau belajar dengan baik, dan aktif dalam pembelajaran.<sup>38</sup>

Dari pernyataan kedua sumber data yang telah dipaparkan bahwasanya dalam langkah perencanaan dan persiapan sudah terstruktur dengan baik, hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dipaparkan bahwasanya ketika melakuakn persiapan guru sudah menyiapkan

---

<sup>36</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

<sup>37</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

<sup>38</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

RPP yang sesuai dengan silabus dan juga menentukan target dengan ukuran KKM dan melihat kondisi siswa sebagai obyek yang akan menerima pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Setelah dilakukan perencanaan, maka langkah selanjutnya yaitu adanya pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh guru. Pada tahap ini, peneliti mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh kelas VIII.

Dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dua jam/minggunya dari pemerintah dan dari kurikulum yang ada tidaklah cukup. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan pihak sekolah menjalankan beberapa program seperti yang disampaikan Bapak Muhammad Ruslan selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yakni:

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan pihak sekolah memprioritaskan akan kemampuan praktek siswa, karena proiritas akan pelajaran Agama Islam ini lebih mendominasi waktu pengaplikasian penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti halnya penerapan tadarus Qur'an sebelum memulai pembelajaran, membaca Asmaul Husna sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuha disetiap jam istirahat pertama, sholat dzuhur berjamaah dan kultum yang dilakukan oleh setiap perwakilan siswa, serta kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) yang dilakukan setiap tahunnya yang tujuan awalnya memuhasabah diri masing-masing dari siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan, dari kegiatan-kegiatan yang diterapkan dijam sekolah ini siswa dituntut untuk membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah sehari-hari seperti halnya yang menjadi tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>39</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nadirah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni:

Pada tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa, pada kegiatan belajar mengajar kami melakukan kegiatan-kegiatan yang membiaskan dirinya untup menerapkan nilai-nilai keislaman guna menanamkan kebiasaan pada siswa sehingga kebiasaan tersebut dapat menjadi suatu kebutuhan bagi siswa seperti tadarus sebelum memulai

---

<sup>39</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Feruari 2019

pembelajaran, sholat dhuha di jam istirahat pertama, sholat dzuhur berjamaah dan kultum yang dibawakan oleh siswa.<sup>40</sup>

Dengan pembelajaran yang hanya tiga jam/mingguanya tentu sangatlah kurang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, sehingga pihak sekolah menerapkan berbagai program yang dapat memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran, adapun program yang diterapkan dari pihak sekolah berbagai macam yakni, ada program tahunan dan ada pula program rutinitas.

Untuk program rutin seperti sholat dhuha disetiap jam pertama, program ini sangat baik diterapkan mengingat pada program ini, pihak sekolah mengupayakan agar siswa/i terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sunnah, selain pada sholat dhuha, ada pula program sholat dzuhur berjamaah dan kultum, program ini diterapkan dengan tujuan membiasakan diri siswa/I untuk melaksanakan sholat wajib berjamaah serta melatih siswa untuk menjadi mubaligh mubalighah.

Dari informasi yang disampaikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Ibu Nadirah Hidayati yakni:

Menggunakan berbagai metode dan model yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Namun penggunaan metode yang digunakan Ibu Nadirah cenderung dengan metode yang sama yaitu metode mengajar yang sering digunakan dalam proses mengajar adalah metode ceramah, demonstrasi dan metode praktek. Metode dan model ini saya gunakan mengingat metode ini yang mudah diterapkan dan tidak memerlukan waktu yang lama saat persiapan, mengingat waktu pembelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam saya hanya dua jam/perminggunya.<sup>41</sup>

Sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bu Nadirah mengungkapkan bahwasanya:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam saya memulai pelajaran dengan saya membiasakan diri bagi siswa/I agar membaca doa belajar dan diikuti dengan mengulang pembelajaran minggu lalu, ha ini saya lakukan guna mengevaluasi pembelajaran yang saya sampaikan di minggu sebelumnya.<sup>42</sup>

Menurut Bu Nadirah selaku guru Agama Islam yakni:

---

<sup>40</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

<sup>41</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

<sup>42</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

Dalam pelaksanaan pembelajaran saya lebih sering memakai metode demonstrasi dan praktek. Hal ini saya lakukan karena anak-anak lebih cepat menangkap dan memahami materi kalau langsung mereka praktekkan.<sup>43</sup>

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), buku paket sebagai pegangan siswa serta kurikulum yang dipakai pun sudah menggunakan kurikulum 2013 sama halnya dengan sekolah lainnya.

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ariani laia salah satu siswa kelas VIII di setiap akhir pelajaran kami diberikan tugas untuk memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran, kami diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas 30 menit sebelum pembelajaran berakhir.<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta siswa terbiasa dengan tugas-tugas yang diberikan guru dan memenuhi syarat dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari apa yang disampaikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kepala SMP Muhammadiyah 4 Medan dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pihak sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari berbagai program yang diterapkan untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan, selain pada program yang diterapkan pemanfaatan waktu oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga sangatlah efektif, hal ini dapat dilihat dari pemaparan Ibu Nadirah Hidayati S.Pd tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya yang memulai kegiatan belajar mengajarnya dengan mengawali dan menutup pelajaran dengan do'a, mengulang pembelajaran yang dilakukan di minggu lalu, serta menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dengan waktu yang minim yakni tiga jam/minggu.

### **3. Pengevaluasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Berdasarkan analisis yang diteliti, hasil akhir pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil pembelajaran dengan penugasan terkait materi pembelajaran yang

---

<sup>43</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

<sup>44</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 10 Oktober 2019

diajarkan seperti halnya membuat ringkasan dan materi yang terkandung di dalam materi. Pencapaian hasil dibuat untuk melihat sejauh mana siswa mampu memahami dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Ibu Nadirah Hidayati S.Pd bahwasanya:

Evaluasi sangatlah penting dalam setiap terlaksananya kegiatan, untuk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri evaluasinya berupa, tugas dari setiap akhir materi pembelajaran, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok atau diskusi, ulangan harian yang saya lakukan di setiap bulannya, ujian pertengahan semester yang dilakukan setiap akhir semester, serta ujian praktek yang dilakukan di setiap ujian pertengahan semester dan akhir semester.<sup>45</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Nadirah bahwa untuk kegiatan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa jenis evaluasi baik pada materi maupun pada penerapannya (praktek), adapun tingkatan evaluasinya mulai pada evaluasi setiap akhir materi dengan memberikan tugas individu ataupun kelompok, ujian di setiap pertengahan semester, yang dilanjutkan dengan ujian di akhir semester, setelah pengevaluasian terkait penguasaan materi maka siswa juga dievaluasi pada praktekum ibadah dan hafalan surah setiap pagi dibaca sebelum memulai pelajaran.

Dalam pengevaluasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bukan hanya siswa yang dievaluasi namun pada kegiatan guru dalam menerapkan perencanaan yang telah ditentukan, seperti halnya persiapan yang telah dipersiapkan, penggunaan metode yang selaras dengan materi yang disampaikan, serta pedoman guru dalam memperkaya wawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti modul, buku paket yang dikarang oleh beberapa penerbit, hal ini disampaikan oleh Bapak kepala yakni:

Dalam mengevaluasi penerapan kurikulum ini, yang dilakukan pada siswa berupa ujian dan ulangan, sedangkan untuk guru mata pelajaran terhadap perencanaan yang diterapkan, kesiapan guru serta penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

<sup>46</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 01 Maret 2019

Pernyataan Bapak Muhammad Ruslan selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Medan, bukan hanya siswa yang dievaluasi namun guru yang bersangkutan pula, hal ini dilakukan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan guna menerapkan kedisiplinan guru dalam hal perencanaan pembelajaran dan kompetensi pedagogic yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam.

Dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam setiap diakhir tahun pihak sekolah mengadakan rapat evaluasi serta perencanaan penyusunan kurikulum yang akan diterapkan selanjutnya, sehingga apa yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran sebelumnya akan mencari solusi untuk kurikulum selanjutnya, serta dan hasil evaluasi tersebut menjadi langkah-langkah awal dalam perencanaan kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tahun selanjutnya. Selain itu pula rapat evaluasi yang dilakukan yang dimusyawarahkan terkait apa yang menjadi target dan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tahun selanjutnya. Sehingga kekurangan serta kendala dalam pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan mendapatkan resolusinya.

Di SMP Muhammadiyah 4 Medan ketercapaian Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 75, dari hasil evaluasi siswa di semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada umumnya siswa/i yang berada di SMP Muhammadiyah 4 Medan mendapat nilai di atas KKM yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun ketercapaian target pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah di capai oleh siswa/i yang berada di SMP Muhammadiyah 4 Medan sudah 80% yang mana hal itu dapat diluhat dari meningkatnya prilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa/i serta nilai evaluasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hal ini disampaikan oleh Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni:

Ketercapaian siswa/i SMP Muhammadiyah 4 Medan sudah mencapai 80% secara umum dengan KKM 75 yang dalam tingkah laku yang cenderung kepada hal yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>47</sup>

Kemudian wawancara dilakukan dengan Ibu Asriaty Laia selaku Tata Usaha di SMP Muhammadiyah 4 Medan mengenai pengevaluasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan dan ini adalah sebuah struktur dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk

---

<sup>47</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

melihat hasil pencapaian pembelajaran yang diperoleh oleh siswa, pengevaluasian ini dilakukan untuk melatih siswa agar terbiasa untuk menyimak dan mendengar penjelasan dari guru, menurut saya setiap pembelajaran harus memiliki kompetensi dasar, di mana guru melihat sejauh mana siswa memahami mata pelajaran yang diberikan.<sup>48</sup>

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan sebelumnya, tentang pengevaluasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan telah dilaksanakan agar pencapaian kompetensi dasar siswa juga dapat dilihat dari segi penugasan dan lain sebagainya.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis menarik kesimpulan bahwasanya perencanan dalam pembelajaran adalah merupakan hal yang penting dan harus dipersiapkan oleh guru, perencanaan merupakan langkah awal untuk suksesnya suatu pembelajaran dan merupakan sesuatu yang harus benar-benar tersusun.

Proses pembelajaran tidak akan ada tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini meliputi rancangan awal terkait materi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dari perencanaan terlebih dahulu.

Perencanaan dilakukan agar setiap bahan dan materi yang akan dipersiapkan tersusun dan terstruktur, dengan perencanaan seorang guru dalam melakukan rekayasa tentang apa yang diciptakan di kelas, sosok seperti apa yang akan dihasilkan oleh kegiatan pembelajaran untuk itu maka dalam perencanaan sudah tergambar, apa yang menjadi tujuan pembelajaran, bagaimana cara mencapainya, apa alat bantu, media apa yang akan mendukung untuk mencapai tersebut sampai apa alat ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan sebagaimana yang diinginkan.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam tahap perencanaan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan berdasarkan data dari Ibu Nadirah Hidayati S.Pd bahwasanya yang harus dipersiapkan guru dalam perencanaan pembelajaran adalah menyesuaikan materi apa yang diajarkan dengan batas materi yang telah sesuai diajarkan, kemudian menyiapkan

---

<sup>48</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 28 Februari 2019

semua alat dan media, seperti halnya juga mempersiapkan RPP dengan acuan KKM yang menjadi target berhasil atau tidaknya pembelajaran.<sup>49</sup>

Selain perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru, yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas lainnya adalah mempersiapkan media pembelajaran, buku guru dan buku siswa, dan lainnya. Selanjutnya dalam pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah tindakan-tindakan dalam manajemen kelas seperti: memotivasi siswa agar konsentrasi pada pelajaran, mengkondisikan siswa untuk siap belajar di kelas, pemberian stimulus supaya aktif di kelas, dan yang perlu diperhatikan dalam pengaturan suasana kelas adalah metode yang digunakan dan pola interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bu Nadirah Hidayati S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik meskipun dengan waktu yang kurang dan juga fasilitas yang kurang memadai dari pihak sekolah pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan efektif dan juga anak-anaknya selalu mendukung. Dalam meningkatkan kemampuan mengajar, guru-guru dihimbau untuk mengikuti seminar keguruan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Sejauh ini kompetensi mengajar di dalam kelas sudah cukup baik, walau terkadang guru-guru masih menggunakan media-media pembelajaran tradisional.<sup>50</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Setelah perencanaan pembelajaran dibuat, maka dilakukan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nadirah Hidayati S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan bermacam-macam, dan disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berjalan yaitu kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Metode-metode yang sering digunakan yaitu: metode ceramah, diskusi, demonstrasi, praktek, pemberian tugas, kerja kelompok, Tanya jawab, dan segala macam metode lainnya yang mungkin diperlukan dalam materi pembelajaran dan cocok digunakan dalam materi pelajaran.

---

<sup>49</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 01 Maret 2019

<sup>50</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 01 Maret 2019

Metode yang sering digunakan dalam pelajaran yaitu metode ceramah paling sering digunakan diawal pembelajaran dan digunakan pada pelajaran yang bersifat bercerita, diskusi paling sering juga dilakukan untuk memecahkan suatu masalah materi bahan pelajaran serta guru membagi siswa berkelompok-kelompok dan memberikan materi pelajaran kepada kelompok-kelompok tersebut. Selanjutnya metode demonstrasi yaitu dilakukan pada saat pembelajaran yang sifatnya langsung praktek kepada siswa seperti berwudhu, shalat dan sebagainya sedangkan metode drill (latihan) dilakukan diakhir pembelajaran yang diberikan agar guru mengetahui sampai di mana siswa dapat memahami pelajaran yang sudah dibahas sebelumnya.<sup>51</sup>

Di SMP Muhammadiyah 4 Medan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Akan tetapi kegiatan pembelajaran juga dilakukan di luar kelas yang diarahkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan Bu Nadirah Hidayati S.Pd yakni:

Pertama-pertama saya mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdo'a, dan tadarus Qur'an sebelum memulai pembelajaran serta mengakhiri pelajaran dengan berdoa. Kemudian siswa saya himbau untuk memusatkan perhatiannya ke saya. Seperti halnya dalam proses pembelajaran hal penting yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai perencanaan adalah bagaimana seorang guru mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian langkah selanjutnya yang saya lakukan yakni:

**Memberikan Materi Pembelajaran.** Dalam langkah ini guru menghimbau anak-anak untuk membuka buku pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah mereka pegang setelah dibaca dan dipahami guru menjelaskan materi pembelajaran tersebut dengan tema yang sesuai diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung. Contohnya seperti materi tata cara berwudhu. Dalam proses belajar mengajar saya sering menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan praktek, metode merupakan faktor penting dalam proses penyampaian materi pengajaran Pendidikan Agama Islam.

**Membentuk Situasi.** Kerja sama antara guru dengan siswa itu sangat penting dalam membentuk situasi kelas yang kondusif agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan materi pengajaran yang disampaikan dapat dipahami

---

<sup>51</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 01 Maret 2019

dengan mudah oleh siswa. Setelah memberikan materi pelajaran saya menghimbau siswa untuk saling membentuk beberapa kelompok agar bisa mendiskusikan materi pelajaran tersebut setelah didiskusikan siswa saya suruh untuk mempraktekkan sesuai dengan materi yang diajarkan karena dengan mempraktekkan langsung agar anak-anak lebih cepat memahami materi yang ada pada pengajaran Pendidikan Agama Islam nya.

**Menampilkan Video Pembelajaran.** Setelah video pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, maka video pembelajaran siap ditampilkan kepada siswa dalam proses pembelajaran agar siswa lebih memahami jika ditampilkan melalui video yang mereka lihat yang sudah disesuaikan pada tema pembelajaran. Hal perlu diperhatikan oleh guru adalah keefektivan tampilan video seperti gambar yang ada pada video harus jelas, suara yang mengiringi video harus terdengar jelas oleh siswa, dan durasi video yang tidak terlalu panjang untuk menghindari kejenuhan pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas serta waktu mengajar yang diberikan pun kurang.

**Memberi Jeda Pada Video.** Pada tahap ini guru memberhentikan video sejenak dengan tujuan menjelaskan sedikit materi yang telah disampaikan dalam tayangan video sebelumnya dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberi tanggapan dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa serius dalam mengikuti pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran sudah dipahami oleh siswa.

**Media Atau Sarana.** Media atau sarana yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat sederhana, dikarenakan fasilitas sekolah memang kurang baik dan kurang memadai apa lagi dalam hal alat-alat praktek meskipun demikian pembelajarannya sudah berjalan dengan kondisi yang baik serta anak-anaknya juga selalu mendukung.

**Mendiskusikan Hasil Pembelajaran.** Dalam tahap akhir ini siswa diharapkan dapat mengungkapkan pemahamannya dalam bentuk rangkuman atau intisari dari materi pembelajaran yang telah ditayangkan pada saat pembelajaran.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Nadirah dalam memberikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan dengan adanya pembelajaran yang langsung dipraktekkan serta video pembelajaran yang ditampilkan anak-anak sudah cukup memahami tentang pembelajaran tersebut. Dalam hal peningkatan kompetensi guru, pihak sekolah sering menghimbau kepada guru-guru agar mengikuti seminar-seminar keguruan

---

<sup>52</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 01 Maret 2019

yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan dengan model-model pembelajaran yang terbaru.<sup>53</sup>

### **3. Pengevaluasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Evaluasi adalah kegiatan yang relevan yang dilakukan setelah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan yang disusun secara sistematis. Pengorganisasian yang dilakukan secara sistematis diawali standart kompetensi yang diiringi dengan kompetensi dasar dengan cara memanajemen sesuai dengan tujuan dan indikator yang diakhiri dengan penilaian.

Berdasarkan pemaparan Ibu Nadirah Hidayati S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwasanya:

Evaluasi sangatlah penting dalam setiap terlaksananya kegiatan, untuk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri evaluasinya berupa ulangan harian kemudian dengan ulangan praktek, tugas dari setiap akhir materi pembelajaran, baik tugas individu maupun tugas kelompok.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 01 Maret 2019

<sup>54</sup> Hasil Penelitian dan Dikembangkan Penulis Dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 01 Maret 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan sudah tergolong cukup baik, pada tahap ini guru memulai dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan yang sudah diajarkan atau dengan kata lain, melihat batas pembelajaran, selanjutnya guru juga menyiapkan RPP yang dianggap mampu untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang baik dengan target KKM. Selain dari persiapan perangkat pembelajaran guru juga menyiapkan strategi untuk manajemen kelas yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran berlangsung agar siswa termotivasi untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran sehingga kualitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SMP Muhammadiyah 4 Medan telah berjalan dengan baik, dalam menerapkan pembelajaran yang digunakan guru memakai metode demonstrasi, diskusi dan praktek. Dengan metode praktek anak-anak bisa mengamati langsung serta cepat memahami.
3. Pengevaluasian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan nilai dari kegiatan akhir yang diberikan yaitu dengan bentuk ulangan harian dan ulangan praktek. Sedangkan sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan keterbatasan waktu yang dibutuhkan tidak cukup dan untuk melihat upaya siswa dalam pembelajaran di dalam kelas terjadi karena karena adanya faktor yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki siswa tidak semua sama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran penulis yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah berusaha untuk menambah fasilitas-fasilitas yang menunjang terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Bagi kepala sekolah, meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya dengan menggunakan inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran yang bermutu.
3. Bagi guru, diharapkan agar dapat memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih giat dalam belajar.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam menganalisis proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran Konsep Dan Implementasi*, Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016.
- Amini, *Profesi Keguruan*. Medan : Perdana Publishing, 2016.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013.
- Pane Aprida Dan Dasopang Muhammad Darwis, *Belajar Dan Pembelajaran*, dalam Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol 03, No.1, 2017.
- Parwati, Ni Nyoman, et.al, *Belajar Dan Pembelajaran*, Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018.
- Pohan, Selamat, Dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet 3, Medan : KBPM Sumatera Utara, 2016.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011.
- Saduyah, Khalimatus, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quantum Teaching*, dalam Jurnal Tarbawi, Vol. 12.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, dalam Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 8.
- Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, dalam Jurnal Kependidikan, Vol II, No. 1, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet 8, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012.
- Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI Di SMK Turen*, dalam Jurnal Al-Thariqah, Vol. 2, 2017.
- Suyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011.
- Syafaat, Aat, et.al, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008.
- Utami Rizqy Dian, et.al, *Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap*

*Ahlak Sosial*, dalam Jurnal Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2017.

Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta : Gaung Persada Press, 2007.*

Satuan Pendidikan	: SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / Genap
Materi Pokok	: Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan (9 x 40 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	1.5.1 menjelaskan makna sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 1.5.2 menjelaskan perbedaan antara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah 1.5.3 menjelaskan ketentuan – ketentuan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah
3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	3.4. Menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah
4.7 mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	4.7.1 mempraktikkan tatacara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan 1

Setelah pembelajaran menggunakan saintifik, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian sujud dengan benar.
2. Menyebutkan macam – macam sujud dengan benar.
3. Menjelaskan perbedaan sujud dengan benar.
4. Menyebutkan dalil naqli tentang sujud dengan benar dan lancar.
5. Menjelaskan ketentuan – ketentuan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan benar.
6. Menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan benar.

#### 2. Pertemuan 2

Setelah pembelajaran menggunakan saintifik, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menghafalkan dalil naqli sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan baik dan lancar.
2. Mempraktikkan tata cara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan benar.

### D. Materi pembelajaran

#### 1. Pertemuan 1

- a. Pengertian Sujud.
- b. Macam – macam sujud
- c. Perbedaan antar sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
- d. Dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
- e. Hikmah sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.

#### 2. Pertemuan 2

- a. Dalil *naqli* tentang sujud
- b. Praktek tatacara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah

### E. Pendekatan / metode pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : ceramah, Tanya jawab
3. Teknik : jigsaw

### F. Media, alat, sumber belajar

1. Media : white board, power point, video

2. Alat : kertas plano, spidol, laptop, mini sound,lcd
3. Sumber belajar:
  - Al Qur'an dan terjemahnya
  - Buku Teks PAI kelas VIII
  - Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII

## **G. Langkah-langkah pembelajaran**

### **Pertemuan 1 (pertama)**

#### **A. Pendahuluan (10 menit)**

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, tempat duduk dan melakukan game kecil atau mengajak bernyanyi.
- d. Memberikan motivasi pentingnya melakukan sujud – sujud tertentu.
- e. Memberikan apersepsi pembelajaran
- f. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok.
- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

#### **B. Kegiatan inti (90 menit)**

##### **1. Mengamati**

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji ”Mari Renungkan”.
- b. Peserta didik mengamati dan membaca “dialog islami”.
- c. Peserta didik membaca materi sujud yang ada di buku siswa.

##### **2. Menanya**

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal- hal yang belum jelas dari hasil mengamati dan membaca materi sujud.

##### **3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)**

- 1) Peserta didik mengelompok menjadi 3 kelompok.
- 2) Masing-masing anggota kelompok menerima teks pembelajaran yaitu:
  - Pengertian sujud

- Macam – macam sujud
- Perbedaan sujud – sujud
- Tatacara melakukan sujud

- 3) Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan
- 4) Masing-masing anggota kelompok yang menerima teks sama, berkumpul untuk diskusi dalam kelompok pakar/ahli.

Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dapat menguasai semua sub bab materi

#### **4. Mengasosiasi/menalar**

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

#### **5. Mengkomunikasi**

- a. Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun;
- b. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya;
- c. Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

### **C. Penutup (15 menit)**

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas dalil *naqli* tentang sujud dan praktek tata cara sujud
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

### **Pertemuan 2 (kedua)**

#### **A. Pendahuluan (10 menit)**

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Membaca al Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.
- c. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk dan melakukan ice breaking.
- d. Memberikan motivasi pentingnya sujud diluar shalat..
- e. Memberikan apersepsi pembelajaran.
- f. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk menurut kelompok pada pertemuan sebelumnya.
- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

## **B. Kegiatan inti (90 menit)**

### **1. Mengamati**

1. Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “kisah teladan”
2. Peserta didik mengamati presentasi temannya tentang tatacara sujud diluar shalat.
3. Peserta didik membaca materi sujud yang ada di buku siswa.

### **2. Menanya**

Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal- hal yang belum jelas dari hasil mengamati dan membaca materi sujud.

### **3. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)**

- Peserta didik mengelompok.
- Masing-masing anggota kelompok membaca dalil naqli tentang sujud diluar shalat
- Masing-masing anggota kelompok membacakan tatacara melakukan sujud secara berurutan.
- Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian mempraktikkan di depan kelompok lain .

#### 4. Mengasosiasi/menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang dalil *naqli* sujud diluar shalat.
- b. Setiap kelompok membuat simpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

#### 5. Mengkomunikasi

- b. Setiap kelompok secara bergiliran mempraktekkan sujud syukur, sahwi dan tilawah secara bergantian dan yang lainnya mengingatkan jika temannya masih belum benar dalam melakukan praktek
- c. Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya; Menyampaikan simpulan kepada peserta lain.

#### C. Penutup (15 menit)

1. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
4. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.
5. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

#### H. Penilaian

1. penilaian sikap
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri.
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.
  - c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.	Terlampir

5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	Terlampir
---	--	-----------

2. penilaian pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
 b. Bentuk Instrumen : Uraian  
 c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan makna sujud.	Terlampir
2.	Menyebutkan macam – macam sujud	Terlampir
3.	Menjelaskan perbedaan sujud – sujud diluar shalat	Terlampir
4.	Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	Terlampir
5.	Menjelaskan ketentuan sujud	Terlampir

3. penilaian keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik  
 b. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja  
 c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
	Mengidentifikasi dalil <i>naqli</i> tentang sujud	Terlampir
2.	Menyebutkan ketentuan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	Terlampir
3.	Menyebutkan tatacara sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	Terlampir

**Kepala Sekolah SMP  
Muhammadiyah 4 Medan**

**Muhammad Ruslan S.Pd  
NKTAM :1.247.319**

**Medan, 11 Desember 2018**

**Guru Pendidikan Agama Islam  
Nadirah Hidayati S.Pd.i  
NUPTK : 3751757658220002**

## Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (aspek Sikap Spiritual)

### Format Penilaian Diri Peserta Didik

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya atau Tidak sesuai sikap spiritual yang ada pada dirimu.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti :

Nama : .....

Kelas : .....

Sikap yang dinilai : Spiritual

No.	Aspek Pengamatan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	✓	
2.	Saya mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	✓	
3.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	✓	
4.	Saya berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.	✓	
5.	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	✓	
<b>Jumlah Skor perolehan</b>			

Pedoman penskoran:

- Jika jawaban Ya diberi skor 2, dan jika jawaban TIDAK diberi skor 1.
- Skor Tertinggi adalah  $2 (ya) \times 5 (aspek\ pengamatan) = 10$
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skorperolehan}{SkorTertinggi} \times 100 = skorakhir$$

## Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis:  
 b. Bentuk Instrumen : uraian  
 c. Instrumen:

No.	Indikator	Instrumen
1.	menjelaskan makna	Jelaskan pengertian sujud
2.	Menyebutkan macam – maca sujud di luar shalat	Sebutkan sujud di luar shalat
3.	Menjelaskan perbedaan sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah	Jelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah
4.	Menjelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	Jelaskan hikmah sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah
5.	Sebutkan dalil naqli sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah	Sebutkan masing – masing dalil sujud di luar shalat
No.	Jawaban	
1.	Sujud merupakan satu bentuk kepasrahan dan penghambaan diri kepada Allah SWT.	
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sujud Syukur</li> <li>• Sujud sahwi</li> <li>• Sujud tilawah</li> </ul>	
3.	<p>Sujud syukur : sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah SWT/telah terhindar dari bahaya.</p> <p>Sujud sahwi : sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu – ragu dalam rakaat shalat.</p> <p>Sujud tilawah : sujud yang dilakukan karena membaca ayat – ayat sajadah dalam al-Qur’an ketika shalat maupun di luar shalat.</p>	
4.	<p>Hikmah sujud syukur :</p> <p>1)Orang yang mendapatkan nikmat dan kelebihan kalau tidak berhati-hati dapat lupa diri sehingga menjadi angkuh atau sombong. Orang yang melakukan sujud syukur akan terhindar dari sifat sombong atau angkuh tersebut.</p> <p>2) Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.</p> <p>3) Merasa dekat dengan Allah sehingga memperoleh bimbingan dan hidayah-Nya.</p> <p>4) Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt. dan selamat dari siksa-Nya.</p> <p>Hikmah sujud sahwi :</p> <p>1) Manusia tidak boleh berperilaku sombong dan angkuh karena manusia adalah tempat salah dan lupa. Yang tidak pernah lupa hanyalah Allah Swt.</p>	

	2) kita diajarkan untuk bisa memahami bahwa orang lain juga bisa salah. Jika orang tersebut mengakui kesalahannya dan minta maaf, maka sebagai umat Islam diajarkan untuk segera memberi maaf. Hikmah Sujud Tilawah : 1. Dijauhkan dari godaan setan. 2. Lebih menghayati bacaan dan makna <i>al-Qur'ān</i> yang sedang dibaca. 3. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.	
5.		
Rubrik Penilaian		Nilai Akhir
Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar dan sempurna, skor 20	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$ $= \text{skor akhir}$	
Jika peserta didik dapat menjawab tapi kurang sempurna, skor 15		
Jika peserta didik dapat menjawab tidak benar, skor 5		

### Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik  
 b. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja  
 c. Instrumen : Terlampir

Rubrik Penilaian					
No	Aspek Penilaian	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Kebersihan pakaian				
2.	Keserasian antara bacaan dan gerakan				

3.	Kelancaran niat sujud				
4.	Tertib				
Jumlah Skor					
Pedoman Penskoran					Nilai Akhir
Sangat Baik= 4 Baik = 3 Kurang Baik =2 Tidak Baik =1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ---  Skor maksimal			

Lampiran 1 : Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI**  
**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP**  
**MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

**Nama Guru** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas** :  
**Materi** :  
**Jam Ke** :

**Petunjuk** : Pengamatan memberi tanda cek pada kolom yang sesuai, pada bagian table. Isikan secara jelas hal-hal menarik pada saat guru mengelola pelajaran.

No	Sintaks	Peran Guru	Skor			
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran				
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Membimbing pelatihan	Guru mempersiapkan materi atau bahan ajar				
		Guru mempersiapkan metode				
		Guru membentuk kelompok belajar				
3	Memberikan umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar				
		Guru memberikan kesimpulan materi belajar				
4	Evaluasi	Guru memberikan penugasan dalam setiap akhir pembelajaran				
		Jumlah Skor				
		Total				

### Indikator-Indikator Proses Pembelajaran

Proses belajar mengajar di kelas dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

No	Indikator
1	Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam dan do'a
2	Guru melakukan presensi siswa
3	Guru melakukan pengelolaan kelas
4	Guru menjelaskan materi pelajaran di kelas
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
6	Guru menjawab pertanyaan siswa
7	Guru memberikan penguatan
8	Guru mengajukan pertanyaan dasar dan lanjutan
9	Guru memberikan variasi dalam teknik mengajar
10	Guru menggunakan stimulus untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa
11	Guru mengadakan pengajaran di kelompok kecil
12	Guru memimpin diskusi kelompok
13	Guru mengajar melalui penemuan siswa
14	Guru memberikan tugas belajar kepada siswa baik individual maupun kelompok
15	Guru menilai sikap dan perilaku kerja sama siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar
16	Guru menilai penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dengan tes formatif
17	Guru memperjelas kembali jawaban siswa atas pertanyaan siswa lain
18	Guru menarik kesimpulan tentang pokok bahasan yang diajarkan pada akhir pertemuan pelajaran di kelas
19	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
20	Guru menutup pelajaran dengan do'a dan ucapan salam

**DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

1. Menurut bapak/ibu bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

Jawab : Menurut saya pembelajarannya berjalan dengan kondisi yang baik, tapi dalam fasilitas sekolah memang kurang baik dan kurang memadai apa lagi dalam hal-hal- praktek tapi tetap berjalan dengan baik dan anak-anaknya juga selalu mendukung.

2. Menurut bapak/ibu metode apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

Jawab : Metode demonstrasi dan praktek yang sering saya gunakan.

3. Menurut bapak/ibu mengapa memilih metode tersebut dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

Jawab : karena anak-anaknya lebih cepat menangkap kalau langsung mereka praktekkan dengan materi yang ada pada pelajaran Pendidikan Agama Islamnya.

4. Menurut bapak/ibu bagaimana aktivitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

Jawab : berjalan baik dan sesuai dengan kurikulum.

5. Menurut bapak/ibu bagaimana cara pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

Jawab : evaluasinya dengan bentuk ulangan harian.

6. Menurut bapak/ibu berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab: Menurut saya, dengan waktu 3 jam dari pemerintah dari kurikulum yang ada tidaklah cukup.

7. Menurut bapak/ibu bagaimana system evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

Jawab : Dalam evaluasinya sudah sesuai dengan standart pembelajaran.

**LEMBAR WAWANCARA**

**Nama : Muhammad Ruslan S.Pd**

**Judul : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah  
4 Medan**

**Objek : Kepala Sekolah**

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana awal mula berdirinya sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan ?
2. Adakah guru membuat perencanaan sebelum mengajar ?
3. Adakah guru menggunakan media pembelajaran ?
4. Apa rencana kedepan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru ?

## Hasil Wawancara Dengan Siswa

**Nama : Ariyani laia**

**Kelas : VIII**

**Judul : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

**Objek : Siswa**

### **Pertanyaan :**

1. Bagaimanakah cara mengajar guru PAI anda pada saat pembelajaran di kelas?

Jawab : Diterangkan nya terlebih dahulu menggunakan LKS, dan ada tanya jawab

a. Bagaimanakah suasana atau situasi dikelas ketika pembelajaran PAI?

Jawab : Ya santai, tapi santainya santai serius jadi kalau ada yang rame nantinya tetap diberikan hukuman.

b. Bagaimanakah dengan materi yang diajarkan, apakah anda memahami apa yang diberikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab : Paham, guru PAI umi nadirah menerangkan dengan cukup santai dan juga sering bercanda jadi mudah memahami materi pelajaran.

2. Media apakah yang digunakan bapak/ibu guru anda dalam pembelajaran dikelas?

Jawab : white board, video.

a. Kalau media TV pernah ditayangkan atau pernah menggunakan media TV?

Jawab : Tidak pernah

b. Apakah hanya dengan menggunakan Video?

Jawab : Tidak, video pun jarang.

3. Metode apakah yang digunakan bapak/ibu guru dalam pembelajaran dikelas?

Jawab : Diskusi, ceramah.

a. Apakah hanya dengan metode ceramah dan diskusi saja?

Jawab : Tidak, pernah pernah juga dengan bermain peran, yaitu ya kita meju ke depan terus bermain peran sesuai dengan materi yang diajarkan.

4. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu pada saat membuka pelajaran?

Jawab : mengucapkan salam, tanya jawab materi yang kemaren, absensi kelas.

a. Apakah kegiatan berdoa muncul dalam membuka pelajaran?

Jawab : oh iya muncul, pertama-tama kami berdoa lalu membaca Asmaul husna bersama-sama.

b. Apakah ketika memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengecek kebersihan, kerapian kelas dan juga siswa?

Jawab : ya terkadang iya, jadi sebelum memulai pelajaran di cek terlebih dahulu kebersihan kelas dan kerapuan kami.

5. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat kegiatan inti?

Jawab : Guru memberikan materi didepan, penugasan dan mengerjakan tugas.

a. Apakah hanya itu yang dilakukan bapak/ibu guru dikelas ketika kegiatan inti dilakukan?

Jawab : tidak, biasanya juga memberikan pertanyaan kepada siswa.

b. Kalau disuruh mencari materi dari buku atau internet pernah?

Jawab : pernah, biasanya membaca buku nanti kalau ada yang tidak paham siswa disuruh bertanya atau sebaliknya kalau sudah paham bapak/ibu guru yang bertanya kepada siswa.

6. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat menutup pelajaran?

Jawab : memberikan PR.

a. Apakah hanya itu saja kegiatan penutup yang dilakukan?

Jawab : tidak, ya ada berdoa, biasanya meyampaikan pesan moral dan motivasi.

## Hasil Wawancara Dengan Siswa

**Nama : Rifki Ramadhan**

**Kelas : VIII**

**Judul : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4  
Medan**

**Objek : Siswa**

### **Pertanyaan :**

1. Bagaimanakah cara mengajar guru PAI anda pada saat pembelajaran di kelas?

Jawab : Menerangkan menggunakan LKS, LCD dan ada tanya jawab

a. Bagaimanakah suasana atau situasi dikelas ketika pembelajaran PAI?

Jawab : Ya santai, tapi santainya santai serius jadi kalau ada yang rame nantinya tetap diberikan hukuman.

b. Bagaimanakah dengan materi yang diajarkan, apakah anda memahami apa yang diberikan oleh bapak/ibu guru?

Jawab : Ya paham, tapi tidak semuanya.

c. Media apakah yang digunakan bapak/ibu guru anda dalam pembelajaran dikelas?

Jawab : LKS, LCD, Buku paket dan Papan tulis

d. Kalau media TV pernah ditayangkan atau pernah menggunakan media TV?

Jawab : Tidak pernah

e. Apakah hanya dengan menggunakan Video?

Jawab : Tidak, video pun jarang.

2. Metode apakah yang digunakan bapak/ibu guru dalam pembelajaran dikelas?

Jawab : Menerangkan secara langsung.

a. Apakah hanya dengan metode menerangkan langsung saja?

Jawab : Tidak ada diskusi ada juga permainan.

3. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu pada saat membuka pelajaran?

Jawab : mengucapkan salam, berdoa, periksa kerapian dan absensi kelas.

a. Apakah kegiatan berdoa muncul dalam membuka pelajaran?

Jawab : oh iya muncul, pertama-tama kami berdoa lalu membaca Asmaul husna bersama-sama.

- b. Apakah ketika memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengecek kebersihan, kerapian kelas dan juga siswa?

Jawab : ya terkadang iya, jadi sebelum memulai pelajaran di cek terlebih dahulu kebersihan kelas dan kerapian kami.

4. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat kegiatan inti?

Jawab : Guru memberikan materi didepan, menjelaskan, siswa disuruh mencatat dan bertanya apabila ada yang perlu dipertanyakan.

- a. Apakah hanya itu yang dilakukan bapak/ibu guru dikelas ketika kegiatan inti dilakukan?

Jawab : tidak, biasanya juga memberikan pertanyaan kepada siswa.

- b. Kalau disuruh mencari materi dari buku atau internet pernah?

Jawab : pernah, tapi jarang.

5. Bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak/ibu guru pada saat menutup pelajaran?

Jawab : mengucapkan salam, memberikan motivasi, menyampaikan pesan moral.

- a. Apakah hanya itu saja kegiatan penutup yang dilakukan?

Jawab : tidak, ya ada berdoa.

**DOKUMENTASI****Gambar 1****Gambar 2**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Kiki Handayani  
Tempat Tanggal Lahir : Paluh Kurau, 05 Maret 1997  
NPM : 1501020005  
Program Studi : Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Menikah  
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara  
Alamat : Jl. Paluh Kurau Dsn VII Kec. Hamparan Perak

### Nama Orang Tua

Ayah : Ahmad Jailani  
Ibu : Salmah

### Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SD Negeri No 104190 Kec. Hamparan Perak  
Tahun 2009-2012 : MTS Al-Ittihadiyah Kec. Hamparan Perak  
Tahun 2012-2015 : MA Daarut Thaaliyin Kec. Hamparan Perak  
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : KIKI HANDAYANI  
 NPM : 1501020005  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	oke.
Bab I	
Bab II	
Bab III	Buat indikator / lembar observasi yg akan dijadikan title, menganalisis dan wawancara.
Lainnya	
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Robie Hanreza, M.Pd.I)

Sekretaris  
  
 (Hasrian Rudi Sefiawan, M.Pd.I)

Pembimbing  
  
 (Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas  
  
 (Junaidi, S.Pd.I, M.Si)



UIN  
Genda Ex Corpesque

Injawab surat ini agar disebutkan  
dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : KIKI HANDAYANI  
Npm : 1501020005  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Tim Seminar

Medan, 16 Februari 2019

Ketua Program Studi

(Robie Fauzeza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Pembahas

(Junaidi, S.Pd.I, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, M.A



SMP Muhammadiyah 4  
Medan Helvetia

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH  
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4  
TERAKREDITASI -B**

NDS : G.17052013    NSS: 204076006051    NPSN : 10210105

Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhammadiyah  
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

No : 244 /Kep/IV.4/2019

Medan, 05 Maret 2019

Lamp : -

Hal : *Pemberian Izin Mengadakan Penelitian/Riset*

Menanggapi surat No. 86/II.3/UMSU-01/F/2019 tanggal 22 Februari 2019, perihal  
"permohonan izin riset" pada mahasiswi :

No	Nama	NPM	Judul
1	Kiki Handayani	1501020005	Analisis Proses Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk mengadakan  
Penelitian/Riset dan Pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,  
SMP Muhammadiyah 04 Medan



**Muhammad Ruslan, S.Pd**

NKTAM : 1.247.319



**UMSU**

Tempat Cendekia  
Setiap surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663100  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

nomor : **86/II.3/UMSU-01/F/2019**  
tempat : -  
jenis : Izin Riset

17 J. Akhir 1440 H  
22 Februari 2019 M

kepada Yth : **Ka. SMP Muhammadiyah 4 Medan**  
Di

Tempat.

*alamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Kiki Handayani**  
NIM : **1501020005**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Analisis Proses Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Medan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*alamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan

Wakil Dekan I



**Zailani, S.Pd.I, MA**

lle